BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang " Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien Bedah Sesar di RSI Sultan Agung Semarang pada Periode Juni-September 2021" didapatkan hasil sebanyak 60 populasi yang menjalani tindakan bedah sesar dan 38 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dengan karakteristik sebagai berikut:

Berdasarkan kesesuaian jenis antibiotik profilaksis diperoleh Cefazolin sebanyak 12 pasien dengan persentase 92% dan Penisilin-sulbaktam sebanyak 1 pasien dengan persentase 8%. Berdasarkan dosis pemberian, kesesuaian dengan standar pedoman dosis Cefazolin dan Penisilin-sulbaktam sesuai dengan standar dosis yang direkomendasikan WHO 2021. Berdasarkan rute pemberian, seluruh antibiotik profilaksis diberikan secara intravena.Berdasarkan waktu pemberian diperoleh Cefazolin sebelum insisi sebanyak 12 pasien dengan persentase 92% dan Penisilin-sulbaktam sebelum insisi sebanyak 3 pasien dengan persentase 8%.Berdasarkan lama pemberian, pasien diberikan antibiotik profilaksis lebih dari 1 hari (24 jam) sebanyak 5 pasien dan 8 pasien diberikan selama 1 hari (24 jam).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

Bagi peneliti

1. Berikutnya perlu dilakukan penelitian prospektif lebih dalam lagi tentang evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar dengan kejadian infeksi setelah tindakan operasi.
2. Perlu dilakukan wawancara kepada dokter penulis resep untuk setiap kasus yang dijadikan subjek penelitian.
3. Penelitian dapat dilakukan dengan judul/tema yang sama dengan tempat rumah sakit yang berbeda agar dapat mengetahui gambaran mengenai evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar dan dapat dijadikan perbandingan.